

SINOPSIS

Kehidupan masyarakat di Kabupaten Purworejo yang semakin kompleks dewasa ini ditandai dengan kemajuan teknologi, industrialisasi, demokratisasi, arus urbanisasi dan berbagai gejolak kemasyarakatan lainnya telah banyak menimbulkan permasalahan social. Apabila hal ini tidak segera ditangani secara terpadu, maka suatu masalah akan semakin menyebar dan semakin berdampak pada masyarakat berupa timbulnya masalah-masalah social baru. Untuk itu Bupati Kabupaten Purworejo telah mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor: 11 Tahun 2006 tentang Program Pemberdayaan Potensi Kesejahteraan Sosial Masyarakat (P2KSM) yang bertujuan memberdayakan potensi usaha ekonom produksi masyarakat guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan social ekonomi masyarakat agar permasalahan social seperti kemiskinan, pengangguran dan rendahnya sumber daya manusia di Kabupaten Purworejo dapat dikurangi.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan analisa deskriptif kualitatif. Dalam hal ini data diperoleh dari studi pustaka, observasi, dan penelitian lapangan berupa data wawancara dengan stake holders seperti masyarakat pegawai staf Dinas Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan sarjana pendamping di Kabupaten Purworejo khususnya di Kecamatan Pituruh. Penelitian lapangan juga didukung dengan hasil pengamatan penulis.

Hasil dari penelitian yang dilakukan sepanjang pembahasan analisis dan interpretasi data dalam skripsi ini adalah implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial telah baik dalam pelaksanaannya baik oleh aparat Pemerintah dan Dinas Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat maupun oleh para pelaksana kebijakan yaitu TKPP Kabupaten dan Kecamatan, sarjana pendamping, masyarakat. Dari beberapa elemen terkait tersebut semuanya telah menjalankan program dengan menjalin hubungan kerjasama dengan baik dalam mensukseskan realisasi program. Hal ini dapat di lihat dari hasil penelitian tiap tahap-tahap kegiatan Program Implementasi Pemberdayaan Potensi Kesejahteraan Sosial Masyarakat. Tahap-tahap tersebut meliputi tahap persiapan, tahap penyusunan proposal, tahap verifikasi kelayakan usaha, tahap pencairan dana, tahap realisasi penggunaan dana, tahap pendampingan, pembinaan, monitoring dan evaluasi, tahap pembayaran dan pengkuliran dana. Dari ketujuh tahap tersebut semuanya dapat terkoordinasi dengan baik meskipun ada sedikit penyimpangan dari rencana program tetapi dapat di selesaikan oleh pemerintah dengan baik. Sehingga Program P2KSM di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo pada tahun 2006-2007 dapat berjalan dengan sukses.

Dari hasil analisis tersebut, rekomendasi atau saran yang dapat penulis berikan adalah agar Pemerinatah Kabupaten Purworejo harus lebih serius lagi dalam pengimplementasian Program P2KSM ini karena, prestasi yang telah didapat saat ini yaitu pelaksanaan implementasi yang mendapatkan nilai baik harus tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan lebih baik lagi agar mendapatkan hasil yang lebih optimal, dan keterlibatan masyarakat dalam implementasi harus secara penuh agar tidak terjadi hal-hal buruk dikemudian hari serta lebih transparan dan akuntabel dalam segala kegiatan implementasi kebijakan. Selain itu perlu juga adanya suatu pengkajian yang lebih lanjut mengenai dampak-dampak negatif dari kebijakan P2KSM dan diperlukan suatu tindakan-tindakan secara tegas dari pihak terkait mengenai pelanggaran yang terjadi.